

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Wind, **Forensic Accounting untuk Pemula dan Awam**, Dunia Cerdas, Yogyakarta, 2015.
- Alison, **Artikel Fraud Auditing**, 2006.
- Arens, Elder Beasley, **Auditing & Pelayanan Verifikasi**, Indeks, Jakarta, 2006.
- Artur W. Holmes & Wayne S. Overmayer, **Auditing: Prinsip & Prosedur**, Penerbit Erlangga, Yogyakarta, 2006.
- Ellok Izza Afrianiswara, **Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal**, Perbanas, Jakarta, 2013.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, **Pedoman Penulisan Skripsi**, 2011.
- H. Mohamad Iqbal, **Peran & Tanggung Jawab Internal Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan**, Jurnal Akuntansi, 2006.
- Hery, **Auditing I Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi**, Kencana, Jakarta, 2011.
- Hiro Tugiman, **Standar Profesional Audit Internal**, Kanisius, Yogyakarta, 2006.
- Hiro Tugiman, **Pandangan Baru Internal Auditing**, Kanisius, Yogyakarta, 2010.
- Hudri Chandry, **Modus Internal Audit**, Pamulang, 2009.
- James A Hall & Tommie Singleton, **Audit Teknologi Informasi & Assurance**, Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- James A Hall, **Accounting Information System**, Salemba Empat, Jakarta, 2013.
- Sawyer, Dittenhofer Scheiner, **Audit Internal Sawyer**, Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- Siti Kurnia Rahayu & Ely Suhayati, **Auditing: Konsep Dasar & Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik**, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.
- Sugiono, **Metode Penelitian Bisnis**, CV. Alfabeta, Bandung, 2006.
- Sugiono, **Metode Penelitian Pendidikan**, CV. Alfabeta, Bandung, 2010.

Daftar Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk pengisian

Pertanyaan terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian A merupakan pertanyaan umum dan bagian B merupakan pertanyaan khusus. Jika Bapak/ Ibu berkeberatan untuk mencantumkan nama, maka pertanyaan pertama pada bagian A boleh tidak diisi.

A. Pertanyaan umum

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin : Pria
 Wanita
4. Pendidikan terakhir :
5. Jabatan/pekerjaan :
6. Lama bekerja :

B. Pertanyaan khusus

Pertanyaan kuesioner ini mengenai Peranan Internal Audit Dalam Mengatasi dan Mengungkapkan Praktek Kecurangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Kanwil I Medan” Pada perusahaan tempat Bapak/ibu bekerja. Bapak/ibu di mohon untuk memberi tanda *trickmark* (√) pada jawaban yang menurut Bapak/ibu paling sesuai.

adapun alternatif jawaban sebagai berikut :

- SS : Jawaban “Sangat Setuju”
 S : Jawaban “Setuju”
 KS : Jawaban “Kurang Setuju”
 TS : Jawaban ”Tidak Setuju”
 STS : Jawaban ”Sangat Tidak Setuju”

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Status organisasi bagian internal audit cukup memadai guna memungkinkan tanggung jawab audit yang diberikan.					
2	Internal audit bersikap objektif dalam melakukan audit.					
3	Kepala bagian audit menyiapkan uraian tugas yang lengkap mengenai tujuan, kewenangan serta tanggung jawab internal audit.					
4	Tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab internal audit didefinisikan secara tertulis dan secara resmi dalam anggaran dasar					

	bagian internal audit dan disetujui oleh manajemen dan direksi.					
5	Tanggung jawab audit dalam menilai kecukupan dan keefektifan di setiap lini operasi tidak mempunyai makna apabila internal audit tidak diberi kewenangan untuk melakukannya.					
6	Bagian internal audit dapat menjamin tersedianya internal audit yang memiliki kecakapan teknis dan latar belakang pendidikan yang sesuai dalam melaksanakan audit.					
7	Bagian internal audit memiliki atau mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan berbagai bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab audit.					
8	Bagian internal audit mampu memberikan kepastian bahwa pelaksana internal audit akan diawasi sebagaimana mestinya.					
9	Kegiatan audit dilaksanakan sesuai dengan fungsi internal audit yang diatur menurut kebijakan manajemen dan direksi.					
10	Tujuan pelaksanaan internal audit dapat membantu anggota organisasi untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif.					
11	Internal audit melakukan pengevaluasian terhadap keefektifan sistem pengendalian intern, misalnya struktur organisasi atau prosedur-prosedur yang ditetapkan apakah sesuai dengan kondisi perusahaan atau tidak.					
12	Internal audit bertanggung jawab atas penyediaan informasi mengenai cukup dan efektifnya suatu sistem pengendalian intern dan mutu pekerjaan organisasi perusahaan.					
13	Sebelum melakukan audit, anggota tim internal audit mengadakan pertemuan pendahuluan dengan manajemen perusahaan.					
14	Anggota tim internal audit meninjau tempat lokasi atau tempat dilakukannya audit untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.					
15	Anggota tim internal audit mempelajari dokumen tentang grafik organisasi, tujuan organisasi maupun dokumen kegiatan lain serta laporan-laporan yang relevan.					
16	Anggota tim internal audit mengerti tentang					

	kegiatan <i>auditee</i> dalam hal mengevaluasi sistem pengendalian intern yang memadai.					
17	Dalam melakukan tinjauan prosedur analitis, anggota tim internal audit memperoleh laporan singkat dari data kuantitatif seperti laporan keuangan dan laporan kegiatan lainnya.					
18	Internal audit merencanakan terlebih dahulu setiap tugas audit yang akan dilakukan.					
19	Internal audit melakukan pengujian dan pengevaluasian terhadap informasi yang diperoleh untuk menunjang temuan-temuan audit serta rekomendasi yang akan diberikan kepada manajemen.					
20	Internal audit menyampaikan laporan hasil audit yang akan dilakukannya.					
21	Internal audit melakukan tindak lanjut audit untuk memastikan tindakan-tindakan perbaikan yang memadai dalam mengatasi kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam audit.					
22	Internal audit mampu mengidentifikasi indikator kemungkinan terjadinya kecurangan.					
23	Kecurangan ditemukan secara kebetulan atau tidak sengaja dan diungkapkan melalui keluhan-keluhan para pegawai.					
24	Internal audit meyakinkan manajemen tentang kecurangan yang terjadi melalui bukti-bukti yang cukup setelah melakukan audit.					
25	Internal audit memperoleh bukti yang kompeten dalam memastikan apakah benar terjadi <i>fraud</i> seperti yang diisukan atau diperkirakan.					
26	Audit terhadap kecurangan harus dilakukan meskipun biaya yang dikeluarkan sangat tinggi.					
27	Eksistensi kecurangan di PT. Bank Mandiri Menunjukkan adanya suatu kelemahan atau kekurangan dalam pengendalian.					
28	Internal audit memperoleh informasi yang sensitif terhadap peluang atau kesempatan terjadinya kecurangan.					
29	Pengembangan integritas antara manajemen dengan karyawan dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan di PT. Bank Mandiri.					

30	Dalam melakukan audit terhadap kecurangan, dibuat ketentuan khusus melalui analisis ancaman untuk mencegah terjadinya kecurangan.					
31	Dalam <i>fraud audit</i> , internal audit melakukan survei pendahuluan sebagai dasar untuk memformulasikan audit program.					
32	Audit program disusun dan dikembangkan dari survei pendahuluan sesuai kebijakan perusahaan.					
33	Dalam melakukan audit, tim <i>fraud audit</i> memiliki keterampilan, serta pengalaman yang luas dalam mewawancarai untuk mendokumentasikan hasil diskusi.					



DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791